

## BAB IV

### IMPLEMENTASI DAN MONITORING EVALUASI

#### 4.1 Implementasi

Pasien di diagnosa oleh dokter menderita penyakit Anemia, GEA, Leucokytosis, Dehidrasi, ISPA, Observasi Febris. Asupan

- Pelaksanaan Intervensi

**Tabel 4. 1 Pelaksanaan Intervensi pasien**

No.	Tanggal	Kegiatan yang dilakukan
1.	17 November 2022	Melakukan skrining dan assessment yang meliputi pengukuran antropometri, mencatat data biokimia dan fisik klinis.
2.	18 November 2022	Melakukan pengukuran antropometri, mencatat data biokimia dan fisik klinis, serta memberi motivasi kepada ibu pasien untuk memberikan asi dengan waktu dan ukuran yang tepat
3.	19 November 2022	Melakukan pengukuran antropometri, mencatat data biokimia dan fisik klinis, serta memberi pretest dan edukasi tentang asi eksklusif
4.	20 November 2022	Melakukan pengukuran antropometri, mencatat data biokimia dan fisik klinis, serta memberi posttest dan leaflet tentang asi eksklusif.

Sumber: Hasil kegiatan intervensi pasien An.K

#### 4.2 Monitoring Asupan Diet

Monitoring intake pasien dilakukan saat pasien dirawat di rumah sakit dengan pemahaman kepada ibu pasien tentang pentingnya asi eksklusif bagi bayi.

Perkembangan intake energi selama intervensi Intake asupan diet pasien diperoleh dari hasil mengamati frekuensi menyusu dalam 1 hari kemudian dikalikan dengan kalori asi per 100 ml. Dari hasil didapatkan total intake:

##### 1. Intake Energi

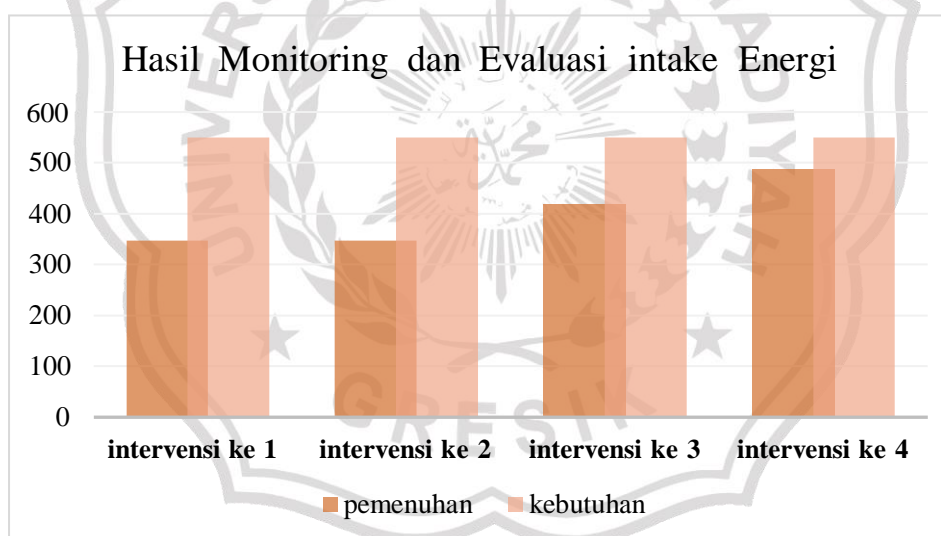
Dari hasil mengamati frekuensi menyusu dalam 1 hari kemudian dikalikan dengan kalori asi per 100 ml. pada hari pertama frekuensi bayi menyusu dalam 1 hari yaitu sebanyak 5 kali, pada hari kedua frekuensi bayi. Menyusu sama dengan hari

pertama yaitu sebanyak 5 kali. Pada hari ketiga ada peningkatan dalam menyusu sebanyak 6 kali. Dan pada hari terakhir frekuensi menyusu meningkat sebanyak 7 kali dalam sehari. Didapatkan total intake energi pasien selama 4 hari sebagai berikut:

**Tabel 4. 2 Intake Energi**

Tanggal	Pemenuhan Intake Energi (kcal)	Kebutuhan energi	Intake dibandingkan Kebutuhan (%)	interpretasi
17 November 2022	347,5	550	63,18	Rendah
18 November 2022	347,5	550	63,18	Rendah
19 November 2022	417	550	75,81	Sedang
20 November 2022	486,5	550	88,45	Sedang

**Gambar 4. 1 Hasil Monitoring dan Evaluasi Intake Energi Pasien**



Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan intake energi yang diterima masih belum bisa mencapai kebutuhan pasien. Berdasarkan hasil pengamatan selama 4 hari dapat dilihat bahwa asupan pasien dari hari pertama sampai hari ke empat mengalami peningkatan. Dengan adanya peningkatan intake energi dapat mencegah terjadinya gizi buruk atau malnutrisi. Balita gizi kurang memiliki tingkat asupan energi lebih rendah dibandingkan dengan balita yang memiliki gizi baik. Pentingnya meningkatkan asupan sumber energi yang tinggi dan sesuai dengan anjuran agar kondisi gizi kurang tidak semakin memburuk (Diniyyh, 2017).

### 4.3 Monitoring Data Antropometri

Hasil monitoring data antropometri pada pasien terdapat peningkatan berat badan

**Tabel 4. 3 Monitoring Antropometri**

Pengukuran	Hari ke 1	Hari ke 2	Hari ke 3	Hari ke 4
Berat badan	2,8 kg	3,07 kg	3,12 kg	3,15 kg
Tinggi badan	54 cm	54 cm	54 cm	54 m

### 4.4 Monitoring Biokimia

Hasil pengamatan pada pemeriksaan laboratorium, menyatakan hasil yang sama dan tidak mengalami perubahan nilai laboratorium.

### 4.5 Monitoring Fisik Klinis

Kondisi fisik & klinis pasien selama dirawat dirumah sakit:

**Tabel 4. 4 Monitoring Fisik Klinis**

Tanggal	Pemeriksaan	Hasil
17 November 2022	Kondisi Umum	BAB 5x sejak 5 hari, mual, muntah, BAB sedikit ada ampas
	Kesadaran	Komposmentis GCS = 456
	Suhu	36,4°C
	Respirasi	24/menit
	Nadi	126/menit
18 November 2022	Kondisi Umum	Sudah tidak mencret
	Kesadaran	Komposmentis GCS = 456
	Suhu	36,2°C
	Respirasi	26/menit
	Nadi	132/menit
19 November 2022	Kondisi Umum	Sudah tidak mencret
	Kesadaran	Komposmentis GCS = 456

	Suhu	36,5°C
	Respirasi	25/menit
	Nadi	117/menit
20 November 2022	Kondisi Umum	Sudah tidak mencret
	Kesadaran	Komposmentis GCS = 456
	Suhu	36,7°C
	Respirasi	24/menit
	Nadi	116/menit

